

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, sesuai dengan pendapat Agustin Sukses Dakhi (2020: 468), yang mendefinisikan “hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut”. Kemudian Teni Nurrita (2018: 175) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku”. Sunarti Rahman (2021: 291) mendefinisikan bahwa:

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Dari penjelasan dari 3 ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keberhasilan belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran dan hasil belajar dapat ditentukan oleh motivasi yang peserta didik miliki. Mata pelajaran IPA sering dianggap sulit oleh peserta didik karena mata pelajaran IPA terlalu banyak materi dan kurangnya mengikuti kegiatan pembelajaran eksperimen sehingga siswa merasa pembelajaran IPA ini adalah pembelajaran yang sangat tidak menarik dan mengakibatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA masih terlihat rendah. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nely Yunarti (2021: 2):

Peserta didik mengalami aktifitas belajar kurang baik terutama dimata pelajaran IPA, peserta didik mengalami hambatan dalam proses belajar eksperimen dan menunjukkan tingkah laku kurang wajar seperti tidak ikut memperhatikan dan mencoba kegiatan eksperimen di kelompoknya, dan juga tidak antusias untuk mengerjakan tugas dengan cepat, ada yang suka mengajak teman mengobrol, dan terlihat ada yang tidakpercaya diri pada saat belajar berkelompok. Dimana aktifitas belajar kurang baik yang memiliki hambatan seperti ini disebutkan dengan kesulitan belajar.

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa yang masih kurang baik wajib diperhatikan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran siswa khususnya dalam pembelajaran IPA untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, dengan demikian pembelajaran wajib dikaitkan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. sesuai dengan yang dikemukakan dibawah ini:

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. media memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan dengan tepat guna, Amelia Putri Wulandari Dkk, (2023: 3931).

Pemahaman materi sangat penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi di sekolah UPT.SD Negeri 067246 Medan kelas V peneliti menemukan dimana kurangnya pemahaman siswa akan materi khususnya pada mata pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru hal terlihat jelas pada saat akhir pembelajaran guru memberikan siswa waktu untuk memberikan pertanyaan atau memberikan pendapat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung namun siswa terlihat tidak dapat menjawab atau siswa tidak dapat memberikan pendapat kepada guru akan pembelajaran yang sudah dijelaskan. faktor penyebab terjadinya hal ini adalah (1) Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru hanya terlihat

menggunakan model ceramah saja tanpa adanya alat dan media yang digunakan dalam suatu pembelajaran, (2) guru kurang menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi dalam sebuah pembelajaran, (3) guru menilai hasil belajar siswa hanya dengan tes berbentuk tertulis.

Hasil pengamatan tersebut juga didukung dengan informasi dari wali kelas VA dan VB di UPT SD Negeri 067246 Medan, Yang menyatakan bahwa; (1) siswa kurang menyukai pembelajaran IPA karena tergolong terlalu sulit untuk dipahami, (2) siswa sangat sulit untuk menangkap pembelajaran tanpa adanya media yang mendukung.

Berdasarkan informasi dari guru kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan, bahwa kemampuan memahami mata pelajaran IPA masih belum maksimal. Untuk lebih jelasnya disajikan dari Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Tengah Semester Kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan

Kelas	Nilai < 70	%	Nilai ≥ 70	%	Jumlah	%
V-A	5	18,52	22	81,48	27	100
V-B	6	21,43	22	78,57	28	100
Σ	11		44		55	

Sumber Data : Wali Kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 55 siswa kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan, untuk kelas V-a dari 27 siswa yang mendapat nilai < 70 berjumlah 5 orang (18,52%) dan mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 22 orang (81,48%). Kemudian untuk kelas V-b dari 28 siswa yang mendapat nilai < 70 berjumlah 6 orang (21,43%) dan mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 22 orang (78,57%). Hal ini menunjukkan hasil ujian tengah semester siswa kelas V belum maksimal dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal (85%).

Berdasarkan temuan permasalahan di atas, maka perlu pemilihan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan kemampuan memahami materi sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Model yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran Inquiry. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian Ventri Adetia Jumintr, Dkk (2021: 49) yang membuktikan bahwa “Model Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 56 Kaur. tahun akademik 2018/2019.

Selain pentingnya model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran dalam model yang digunakan akan menambah keefektifan suatu proses belajar mengajar. media gambar adalah alat bantu belajar yang berupa media cetak. fungsi media ini dapat memberikan penjelasan dan penyampaian mengenai berbagai informasi, juga dapat memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

Materi yang akan menjadi bahan penelitian penulis yaitu Klasifikasi jenis-jenis hewan yang termasuk dalam karnivora, herbivora dan omnivora mempunyai penggolongan yang berbeda-beda, hewan yang termasuk kedalam jenis karnivora biasanya hewan yang pemakan daging, jenis hewan herbivora biasanya hewan yang pemakan tumbuhan dan jenis hewan omnivora biasanya hewan yang pemakan segalanya baik itu daging maupun tumbuhan. seperti yang dinyatakan oleh Jeremia Borichlev dan Hary Bima Dirgantara (2022: 1206):

Hewan berdasarkan jenisnya dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu hewan pemakan tumbuhan (Herbivora), hewan pemakan daging (Karnivora), dan hewan pemakan segalanya tumbuhan dan daging (Omnivora). Hewan yang digolongkan herbivora adalah hewan yang makanannya berupa tumbuhan (rumput, daun-daunan, biji-bijian dan buah-buahan). Contoh hewan mamalia (menyusui) yang tergolong herbivora, misalnya sapi, kerbau, kambing, kuda, rusa, domba dan sebagainya, Contoh serangga yang herbivora, misalnya walang sangit, belalang, capung, kutu daun dan sebagainya. Karnivora Adalah kelompok hewan pemakan daging atau pemakan hewan lain. Mamalia pemakan daging memiliki gigi taring yang tajam untuk mengunyah atau merobek makanan, kuku yang tajam untuk membantu menangkap mangsanya dan Omnivora adalah hewan yang memakan tumbuhan dan juga memakan hewan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian

penelitian yang berjudul, Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Penggunaan media pembelajaran kurang maksimal.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan model Inquiry, penggunaan media gambar, dan materi pembelajaran IPA pada materi klasifikasi hewan-hewan yang termasuk dalam karnivora, herbivora dan omnivora di kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Inquiry dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi hewan karnivora, herbivora dan omnivora di kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Inquiry tanpa media gambar pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi hewan karnivora, herbivora dan omnivora di kelas V UPT SD 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran

Inquiry berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Inquiry dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi hewan karnivora, herbivora dan omnivora di kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Inquiry tanpa media gambar pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi hewan karnivora, herbivora dan omnivora di kelas V UPT SD 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran Inquiry berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada matapelajaran IPA.
2. Bagi guru, memberikan masukan kepada guru agar menggunakan model Inquiry dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, menyarankan agar guru menggunakan model pembelajaranyang lebih bervariasi di dalam kelas.
4. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan mempelajari lebih banyak pengetahuan dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry di dalam pembelajaran yang berlangsung.